

19 June 2026

Ikhtisar

Perkembangan terbaru Indonesia didominasi oleh kebijakan moneter yang lebih ketat, kinerja fiskal yang lebih kuat, dan sentimen pasar yang masih beragam. The Fed mempertahankan suku bunga tetapi memberi sinyal hawkish, sementara Bank Indonesia menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate menjadi 5,75% untuk menjaga stabilitas makro dan mengelola volatilitas rupiah. Indonesia juga memperoleh komitmen pendanaan pembangunan sebesar US\$17 miliar dari AIIB, sementara penerimaan pajak tumbuh 23,4% YoY menjadi Rp940,31 triliun per 16 Juni 2026. Pada saat yang sama, risiko kebijakan dan pasar masih terlihat melalui proses divestasi Freeport, penghapusan sejumlah saham Indonesia dari indeks FTSE Russell, dan ketidakpastian terkait rencana bursa mineral.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Rapat Suku Bunga The Fed: Dalam rapat Juni 2026, The Fed mempertahankan suku bunga acuan di level 3,50%–3,75%, menandai penahanan suku bunga keempat secara berturut-turut. Namun, rapat tersebut bernada hawkish karena proyeksi baru menunjukkan FOMC yang terbelah dan arah kebijakan yang masih kurang jelas di bawah Ketua The Fed baru Kevin Warsh.

Suku Bunga BI 7-Day Repo Rate: Bank Indonesia menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate sebesar 25 bps menjadi 5,75% dalam Rapat Dewan Gubernur 18 Juni 2026. Kenaikan ini membuat total pengetatan mencapai 100 bps dan mencerminkan fokus BI pada stabilitas makro, tekanan inflasi, dan volatilitas rupiah.

Indonesia Amankan Pendanaan Pembangunan US\$17 Miliar dari AIIB: Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa memperoleh komitmen pendanaan US\$17 miliar dari AIIB untuk agenda pembangunan Indonesia 2025–2029. Komitmen tersebut dicapai dalam pertemuan bilateral dengan eksekutif AIIB di Beijing.

Freeport Serahkan Draf Divestasi Saham 12% ke Pemerintah Indonesia: PT Freeport Indonesia telah menyerahkan draf perjanjian kepada pemerintah terkait divestasi tambahan saham sebesar 12%. Divestasi ini menjadi bagian dari proses perpanjangan Izin Usaha Pertambangan Khusus setelah 2041.

Harga Minyak Makin Turun setelah Trump Teken Kesepakatan Pembukaan Hormuz: Harga minyak kembali turun setelah Presiden AS Donald Trump dan Presiden Iran menandatangani kesepakatan untuk mengakhiri perang dan membuka kembali Selat Hormuz. Kesepakatan tersebut meredakan kekhawatiran gangguan pasokan dan menekan harga minyak mentah.

Risiko Likuiditas dan Kredibilitas Bayangi Rencana Bursa Mineral: Pemerintah berencana membentuk bursa mineral dan komoditas strategis dalam waktu kurang dari satu tahun. Analisis menilai rencana ini dapat memperkuat posisi ekspor Indonesia, tetapi kredibilitas dan likuiditas pasar masih membutuhkan waktu untuk dibangun.

Penerimaan Pajak per 16 Juni 2026 Tumbuh 23%, Tembus Rp940 Triliun: Direktorat Jenderal Pajak melaporkan penerimaan pajak neto mencapai Rp940,31 triliun per 16 Juni 2026. Angka tersebut tumbuh 23,4% YoY dan setara dengan 39,62% dari target APBN 2026.

FTSE Russell Konfirmasi Depak DSSA, GOTO, dan NCKL dari Indeks: FTSE Russell mengonfirmasi keluarnya PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dari FTSE Global Equity Index Series dalam tinjauan berkala Juni 2026. Saham Indonesia lainnya, termasuk GOTO dan NCKL, juga dikeluarkan dari indeks tersebut.

BI Kian Dorong Bank Cari Dana di Luar Negeri, RPLN Naik Jadi 40% dari Modal: Bank Indonesia menaikkan rasio pendanaan luar negeri bank dari 35% menjadi 40% dari modal. Kebijakan ini menjadi sinyal bagi perbankan untuk lebih aktif mencari pendanaan dari luar negeri.

Pengumuman: Batas Maksimal Beli Dolar Kini Jadi US\$10.000 per Bulan: Bank Indonesia menurunkan batas pembelian valuta asing tunai tanpa underlying menjadi US\$10.000 per orang per bulan. Batas baru ini diumumkan oleh Gubernur Perry Warjiyo setelah Rapat Dewan Gubernur Juni 2026.

Politics & National Affairs

19 June 2026

Politik & Urusan Nasional

Serikat Mahasiswa Menjauh dari BEM Bersatu setelah Tuduhan Infiltrasi Politik: Sejumlah serikat mahasiswa membantah keterlibatan mereka dalam BEM Bersatu setelah aliansi tersebut mengkritik aksi mahasiswa terbaru. Aliansi itu menuduh aksi protes dipengaruhi kepentingan politik yang terkait dengan mantan calon presiden.

KPK Minta Tambahan Anggaran Hampir Rp1 Triliun di APBN 2027: Ketua KPK Setyo Budiyanto mengatakan pemerintah menetapkan pagu indikatif KPK tahun 2027 sebesar Rp1,23 triliun. Jumlah tersebut turun Rp349 miliar dibandingkan alokasi anggaran KPK pada 2026.

Polri Minta Tambahan Anggaran Rp66 Triliun akibat Penambahan Usia Pensiun: Polri mengajukan tambahan anggaran sebesar Rp66,18 triliun untuk tahun anggaran 2027. Wakapolri Dedi Prasetyo mengatakan pemerintah sebelumnya menetapkan pagu indikatif Polri sebesar Rp118 triliun.

Hotel Sultan Dikosongkan: Tanah dan Bangunan Milik Negara: Pemerintah resmi melaksanakan pengosongan lahan eks HGB 26 dan eks HGB 27 tempat Hotel Sultan berdiri di kawasan GBK. Tanah dan bangunan tersebut dinyatakan sebagai aset milik negara.

Kesepakatan AS-Iran Resmi Berlaku, Fokus Beralih ke Selat Hormuz: Presiden AS Donald Trump menandatangani kesepakatan damai sementara dengan Iran untuk mengakhiri perang dan membuka kembali Selat Hormuz. Kesepakatan ini berlaku cepat, tetapi menuai kritik dari sebagian anggota Partai Republik yang menilai langkah tersebut menguntungkan Teheran.

Digital Ekonomi, Media & Telko

Pimpinan Ericsson Sebut 5G Kunci Ambisi Digital Indonesia: Pimpinan Ericsson menyebut infrastruktur 5G penting bagi transformasi digital, adopsi AI, dan target investasi teknologi Indonesia. Namun, pengembangan 5G Indonesia masih tertinggal dibandingkan beberapa negara kawasan.

Saham SpaceX Turun untuk Pertama Kalinya Sejak IPO: Saham SpaceX turun sekitar 5% setelah sesi perdagangan yang bergejolak. Penurunan ini menjadi pelemahan pertama sejak IPO, setelah saham sempat naik hingga 6%.

Isu Regional

Dana Mulai Cair, Tito Minta Rehabilitasi Pascabanjir Sumatra Dipercepat: Pemerintah mulai mempercepat pencairan dana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabanjir bandang November 2025 di Aceh, Sumatra Utara, dan Sumatra Barat. Sejumlah kementerian dan lembaga mulai menerima dana dan diminta segera mempercepat pelaksanaan program di lapangan.

Outlook

Prospek jangka pendek Indonesia masih cenderung berhati-hati karena kenaikan suku bunga dapat membantu menstabilkan rupiah tetapi juga berpotensi menekan likuiditas dan biaya pinjaman. Penurunan harga minyak setelah kesepakatan AS-Iran dan pembukaan kembali Selat Hormuz dapat membantu meredakan inflasi dan tekanan eksternal. Namun, aturan valas yang lebih ketat, kenaikan batas pendanaan luar negeri bank, dan berlanjutnya sorotan politik dapat membuat sentimen investor tetap sensitif. Secara keseluruhan, kepercayaan pasar akan bergantung pada stabilitas rupiah, kredibilitas kebijakan, eksekusi fiskal, dan kemampuan pemerintah mengelola risiko politik serta institusional.

19 June 2026

Market Movement

Pada 18 Juni 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 0,78% ke level 6.172,3, seiring pelemahan saham perbankan dan telekomunikasi yang lebih besar dibandingkan kenaikan pada beberapa saham komoditas. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga melemah 0,54% ke level 211,2, mencerminkan pelemahan yang cukup luas pada saham-saham syariah. Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp893,1 miliar di pasar reguler, yang sebagian diimbangi oleh net buy sebesar Rp781,8 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan arus dana yang beragam di tengah kondisi perdagangan yang volatil.

Secara regional, mayoritas pasar saham Asia bergerak positif, dengan Nikkei naik 1,6%, Koshi menguat 2,3%, dan STI bertambah 0,7%, sementara Hang Seng turun 1,6% dan Shanghai melemah 0,4%. Dari sisi komoditas, harga minyak Brent turun 1,9% menjadi USD 78 per barel, sedangkan emas naik tipis 0,2% ke USD 4.265 per ons, mencerminkan permintaan aset safe haven yang masih moderat. Nilai tukar rupiah melemah 0,2% ke level Rp17.710 per dolar AS.

Berdasarkan sektor, sektor bahan baku (IDXBASIC) mencatatkan kinerja terbaik, sementara sektor infrastruktur (IDXINFRA) menjadi sektor dengan kinerja terburuk. Pada level saham, AMMN (+7,5%), BRPT (+5,6%), dan MDKA (+4,8%) menjadi penggerak utama indeks, diikuti oleh TPIA (+6,3%) dan BREN (+2,1%). Di sisi lain, saham yang mengalami pelemahan antara lain BBRI (-3,9%), TLKM (+1,6%), BBKA (-3,2%), MORA (-4,8%), dan CASA (-2,9%).

Arus masuk dana asing terkonsentrasi pada AMMN (+7,5%), BMRI (-0,4%), TPIA (+6,3%), BRPT (+5,6%), dan GOTO (stagnan), mencerminkan akumulasi selektif pada saham komoditas dan industri. Sementara itu, arus keluar dana asing terlihat pada BBRI (-3,9%), MAPI (+0,7%), DSSA (+0,6%), TLKM (+1,6%), dan BBNI (-1,8%), menunjukkan aksi ambil untung yang masih berlanjut pada saham perbankan dan konsumen. Aktivitas perdagangan didominasi oleh TPIA (+6,3%), BBKA (-3,2%), BBRI (-3,9%), BMRI (-0,4%), dan DSSA (+0,6%).

Secara keseluruhan, IHSG ditutup melemah akibat tekanan pada sektor keuangan dan telekomunikasi, meskipun sektor bahan baku menunjukkan penguatan. Arus dana asing yang beragam serta volatilitas pasar regional yang masih tinggi menunjukkan bahwa sentimen investor cenderung berhati-hati dalam jangka pendek.

Fixed Income

Pada Kamis, 18 Juni 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup melemah, tercermin dari Indonesia Composite Bond Index (ICBI) yang turun 33 bps ke level -2,24. Pada segmen Fixed Rate (FR), yield meningkat secara merata di seluruh tenor acuan, dengan FR0109 naik 22,0 bps menjadi 7,096%, FR0108 naik 15,3 bps menjadi 7,048%, FR0106 meningkat 14,1 bps menjadi 7,163%, dan FR0107 bertambah 13,0 bps menjadi 7,167%, mencerminkan tekanan jual yang kuat pada obligasi pemerintah. Di segmen SBSN, pergerakan yield cenderung beragam, dengan PBS030 naik 3,4 bps menjadi 7,076%, PBS040 naik 4,5 bps menjadi 7,082%, PBS034 turun 0,8 bps menjadi 7,136%, dan PBS038 meningkat 4,1 bps menjadi 7,177%, menunjukkan sentimen yang tidak merata pada obligasi syariah. Rupiah melemah ke Rp17.794/USD (dari Rp17.762/USD), sementara yield US Treasury tenor 10 tahun berada di kisaran 4,447%, memberikan dukungan eksternal yang relatif stabil.

Kondisi likuiditas melemah signifikan, dengan volume transaksi SUN turun 33,35% menjadi Rp18,97 triliun (dari Rp28,46 triliun), sementara frekuensi transaksi menurun 25,91% menjadi 3.148 kali transaksi dari sebelumnya 4.249 kali, mencerminkan berkurangnya partisipasi pasar. Pada segmen non-benchmark, seri PBS032, FR0059, dan FR0101 menjadi yang paling aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing sebesar 7,102%, 7,111%, dan 7,012%. Di pasar obligasi korporasi, aktivitas transaksi tetap selektif, dengan SMLPPI01ACN1 diperdagangkan pada yield 8,119%, PIDL01CCN2 sebesar 8,134%, dan SMMBMA01ACN2 sebesar 12,868%, menunjukkan bahwa minat investor terhadap instrumen berimbal hasil tinggi masih bertahan meskipun kondisi pasar secara keseluruhan melemah.

US 10Y Treasury Yield

Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun bertahan di sekitar 4,46% pada Kamis setelah naik hampir 5 bps pada sesi sebelumnya, seiring keputusan Federal Reserve untuk mempertahankan suku bunga acuan namun memberikan sinyal yang lebih terbuka terhadap kemungkinan kenaikan suku bunga pada paruh kedua tahun ini. Sekitar separuh anggota FOMC kini memperkirakan setidaknya satu kali kenaikan suku bunga, sementara bank sentral juga merevisi naik proyeksi inflasi akibat dampak ekonomi dari konflik di Timur Tengah. Di sisi lain, Ketua The Fed, Kevin Warsh, tidak memberikan petunjuk mengenai langkah kebijakan berikutnya, tetapi menegaskan bahwa inflasi masih berada di atas target 2% selama beberapa tahun terakhir dan menekankan komitmen The Fed untuk mengembalikan stabilitas harga.

19 June 2026

Dari sisi geopolitik, Presiden Donald Trump menandatangani perjanjian sementara untuk mengakhiri perang dengan Iran dan membuka kembali Selat Hormuz. Meski demikian, ketidakpastian masih tinggi terkait apakah Iran telah sepenuhnya memulihkan aktivitas pelayaran normal melalui jalur strategis tersebut, yang tetap menjadi faktor penting bagi stabilitas pasokan energi global dan sentimen pasar keuangan.

Outlook

Kenaikan yield yang terjadi secara luas pada seri FR serta pergerakan yang beragam pada SBSN menunjukkan tekanan yang masih berlanjut di pasar obligasi, didorong oleh sentimen investor yang berhati-hati dan likuiditas yang melemah. Pelemahan rupiah dan stabilnya yield US Treasury memberikan dukungan eksternal yang terbatas dalam jangka pendek. Penurunan tajam pada volume dan frekuensi transaksi juga mencerminkan berkurangnya partisipasi pasar. Ke depan, pasar obligasi berpotensi tetap berada dalam tekanan dengan bias bearish, di mana investor cenderung berfokus pada instrumen berimbang hasil tinggi yang selektif serta obligasi FR benchmark yang likuid, sementara arah pasar secara keseluruhan akan sangat dipengaruhi oleh pergerakan yield global dan stabilitas nilai tukar rupiah.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek (1–3 tahun) masih berada kuat di kuadran leading, yang menunjukkan kinerja relatif yang terus lebih baik dibandingkan benchmark 10 tahun (GIDN10YR). Namun, GIDN1YR, GIDN2YR, dan GIDN3YR terus bergerak menurun di dalam kuadran leading, yang mengindikasikan bahwa momentumnya secara bertahap melemah meskipun masih mempertahankan kekuatan relatif yang tinggi. Tenor menengah (4–6 tahun) telah bergerak lebih dekat ke area tengah-kanan grafik, mencerminkan kekuatan relatif yang masih positif namun dengan momentum yang semakin melemah seiring rotasinya menuju kuadran weakening. Sementara itu, tenor 7 tahun tetap berada di dekat benchmark dengan keunggulan relatif yang terbatas. Tenor panjang (≥ 12 tahun), termasuk GIDN12YR, GIDN16YR, GIDN20YR, dan GIDN30YR, masih terkonsentrasi di kuadran lagging, yang menunjukkan underperformance yang berkelanjutan meskipun mulai terlihat tanda-tanda stabilisasi yang terbatas. Secara keseluruhan, grafik masih mendukung obligasi tenor pendek sebagai segmen yang paling menarik. Namun, pelemahan momentum yang terus berlangsung pada tenor pendek dan menengah menunjukkan bahwa dominasi kinerja segmen tersebut mulai berkurang, sementara tenor panjang masih menjadi bagian kurva dengan kinerja relatif paling lemah.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar saat ini, kami merekomendasikan hal-hal berikut:

INDOGB: FR99, FR95, FR91, FR78, FR58

INDOIS: PBS026, PBS024, PBSG1

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



19 June 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.54
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

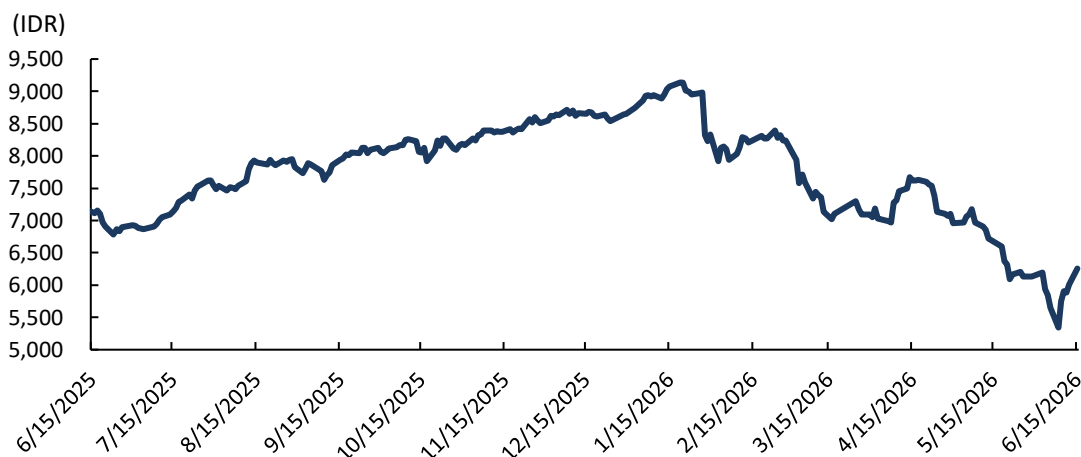
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	12,471
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,621
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,608
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	23,697
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,273
JPY / USD	160	JPY / IDR	110
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,351
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,308
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,748
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,763
		USD / IDR	17,801

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



19 June 2026

Foreign Flow: IDR 893.1 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	2.8	2960	-3.9	0.3	-19.1	-557
MAPI	0.7	1,510	0.7	1.0	29.6	-98
DSSA	0.8	780	0.6	58.5	-80.7	-84
TLKM	2.2	2780	1.6	-8.3	-20.1	-62
BBNI	0.5	3,730	-1.8	0.8	-14.6	-59
BBCA	4.9	6,075	-3.2	6.6	-24.8	-51
ANTM	0.8	3,170	0.3	9.3	0.6	-50
AADI	0.2	8050	-0.9	-4.2	15.4	-48
ESSA	0.1	650	-2.3	-3.0	7.4	-46
KLBF	0.3	710	-1.4	-7.8	-41.1	-40

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
AMMN	7.5	8.6	290	BBRI	-3.9	-18.9	449
BRPT	5.6	5.4	167	TLKM	1.6	-18.9	275
MDKA	4.8	3.4	70	BBCA	-3.2	-18.8	749
BREN	2.1	3.0	511	MORA	-4.8	-5.9	311
TPIA	6.3	2.6	183	CASA	-2.9	-2.9	100
PANI	5.4	2.3	123	BBNI	-1.8	-2.3	139
MSIN	8.0	1.7	37	MPRO	-7.3	-1.9	73
BYAN	1.0	1.6	323	TCPI	-7.9	-1.6	42
DEWA	6.7	1.3	16	SRAJ	-3.4	-1.6	123
MBMA	3.9	1.3	58	BMRI	-0.4	-1.6	417

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	4.4T	24.5	-542.2B	2.1T	2.3T	2.6T	1.7T
IDXENERGY	2.7T	15.0	-197.2B	605.0B	2.1T	802.2B	1.9T
IDXCYCLIC	690.3B	3.8	-125.3B	193.6B	496.7B	318.9B	371.3B
IDXINFRA	1.1T	6.1	-108.0B	496.4B	674.1B	604.5B	566.1B
IDXHEALTH	178.5B	0.9	-63.2B	49.2B	129.2B	112.5B	65.9B
IDXNONCYC	557.9B	3.1	-31.6B	239.2B	318.7B	270.8B	287.0B
IDXINDUST	713.7B	3.9	-7.2B	439.7B	274.0B	446.9B	266.8B
IDXTRANS	56.2B	0.3	-475.3M	6.1B	50.1B	6.5B	49.6B
COMPOSITE	17.9T	100.0		8.4T	9.5T	8.5T	9.4T
IDXPROPERT	223.0B	1.2	1.5B	70.2B	152.8B	68.6B	154.3B
IDXTECHNO	258.9B	1.4	11.9B	94.8B	164.0B	82.9B	176.0B
IDXBASIC	6.8T	37.9	950.3B	4.0T	2.7T	3.1T	3.7T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



19 June 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.25	12.0%	101.25	6.3%	6.0%	101.44	28.81	Cheap	0.24
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.25	8.4%	100.39	6.5%	6.0%	100.57	48.82	Cheap	0.24
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.83	5.1%	98.50	7.0%	6.1%	99.22	93.71	Cheap	0.81
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.91	7.0%	99.98	7.0%	6.1%	100.78	90.09	Cheap	0.88
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.08	10.3%	103.27	7.0%	6.1%	104.23	86.18	Cheap	1.02
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.58	5.6%	97.69	7.2%	6.2%	99.12	98.99	Cheap	1.51
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.67	10.0%	104.45	7.1%	6.2%	105.92	87.73	Cheap	1.54
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.91	6.1%	98.63	6.9%	6.2%	99.81	67.21	Cheap	1.81
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.16	6.4%	98.76	7.0%	6.3%	100.23	74.03	Cheap	2.02
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.58	6.4%	98.22	7.2%	6.3%	100.22	86.38	Cheap	2.37
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.75	9.0%	104.91	7.0%	6.3%	106.65	66.20	Cheap	2.47
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.83	6.9%	99.65	7.0%	6.3%	101.39	67.55	Cheap	2.56
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.91	8.3%	103.07	7.1%	6.3%	105.01	71.54	Cheap	2.60
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.08	6.5%	97.98	7.1%	6.4%	100.19	63.28	Cheap	3.57
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.16	10.5%	112.49	7.0%	6.5%	114.57	52.40	Cheap	3.45
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.25	7.0%	100.27	6.9%	6.5%	101.98	46.09	Cheap	3.71
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.67	6.5%	98.10	7.0%	6.5%	100.03	49.19	Cheap	4.03
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.75	5.9%	95.92	6.9%	6.5%	97.49	39.90	Cheap	4.16
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.83	7.8%	102.83	7.0%	6.5%	105.10	53.91	Cheap	4.03
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.91	8.8%	107.36	6.9%	6.5%	109.29	43.99	Cheap	4.05
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.08	9.5%	110.72	7.0%	6.5%	112.71	42.97	Cheap	4.09
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.83	6.4%	97.39	6.9%	6.6%	99.08	35.63	Cheap	4.84
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.00	8.3%	105.85	7.0%	6.6%	108.18	45.66	Cheap	4.83
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.17	7.5%	102.77	6.9%	6.6%	104.56	34.94	Cheap	4.98
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.67	7.0%	99.68	7.1%	6.6%	102.06	44.44	Cheap	5.34
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	6.92	6.6%	97.00	7.2%	6.6%	99.99	55.69	Cheap	5.54
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.67	6.6%	96.96	7.1%	6.7%	99.79	48.57	Cheap	6.00
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.75	8.4%	107.66	7.1%	6.7%	110.23	40.61	Cheap	5.86
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.00	7.5%	103.17	7.0%	6.7%	105.28	30.77	Cheap	6.66
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.08	6.8%	97.74	7.1%	6.7%	100.25	37.83	Cheap	6.75
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.84	6.5%	96.40	7.0%	6.7%	98.33	27.63	Cheap	7.20
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	9.92	8.3%	108.43	7.1%	6.7%	110.81	31.29	Cheap	6.95
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.00	6.3%	94.49	7.0%	6.7%	96.47	28.69	Cheap	7.42
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	10.92	9.8%	118.95	7.2%	6.8%	122.79	44.42	Cheap	7.15
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.08	6.4%	94.41	7.1%	6.8%	96.97	34.48	Cheap	7.83
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	11.92	7.5%	102.89	7.1%	6.8%	105.77	34.83	Cheap	7.99
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.00	7.1%	99.73	7.2%	6.8%	102.74	37.04	Cheap	8.15
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.08	10.5%	126.42	7.2%	6.8%	130.26	39.77	Cheap	7.46
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.84	8.4%	109.68	7.2%	6.8%	113.31	39.90	Cheap	8.11
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.84	7.5%	102.42	7.2%	6.8%	106.02	39.80	Cheap	8.68
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.17	7.1%	98.26	7.3%	6.8%	102.69	49.71	Cheap	8.92
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	14.92	9.5%	120.60	7.2%	6.8%	124.67	38.17	Cheap	8.68
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.84	6.4%	92.62	7.2%	6.8%	95.47	31.27	Cheap	9.72
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.01	7.1%	99.50	7.2%	6.9%	102.64	32.74	Cheap	9.65
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.01	7.1%	99.69	7.2%	6.9%	102.62	29.52	Cheap	9.97
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.68	8.8%	114.87	7.2%	6.9%	119.09	37.35	Cheap	9.65
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.18	7.1%	99.91	7.1%	6.9%	102.57	25.03	Cheap	10.52
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	21.93	7.4%	100.24	7.4%	6.9%	105.32	44.95	Cheap	10.97
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.18	6.9%	94.74	7.3%	6.9%	99.46	41.49	Cheap	11.72
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.10	6.9%	96.13	7.2%	6.9%	99.28	26.43	Cheap	12.19

Source: Bloomberg, SSI Research

19 June 2026

INDOIS Bonds Valuation

No	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.07	4.9%	99.85	7.1%	4.3%	100.04	283.81	Cheap	0.07
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.41	8.5%	100.81	6.4%	4.6%	101.59	179.33	Cheap	0.40
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.58	6.0%	99.53	6.9%	4.7%	100.74	217.62	Cheap	0.56
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.33	9.0%	103.06	6.5%	5.1%	104.88	137.43	Cheap	1.25
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.91	7.6%	101.83	6.6%	5.4%	103.94	115.14	Cheap	1.78
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.08	5.9%	98.53	6.6%	5.5%	100.73	115.01	Cheap	1.95
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.25	6.6%	99.98	6.6%	5.9%	102.14	73.73	Cheap	2.94
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.91	8.1%	106.92	6.1%	6.1%	107.13	4.80	Cheap	3.38
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.41	8.9%	110.04	6.6%	6.3%	111.65	32.63	Cheap	4.38
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.91	8.4%	108.61	6.6%	6.4%	109.80	22.53	Cheap	4.74
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.91	8.4%	109.83	6.6%	6.5%	110.59	12.45	Cheap	5.36
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.75	6.4%	99.10	6.5%	6.5%	99.19	1.42	Cheap	6.16
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.83	8.6%	112.12	6.6%	6.5%	112.79	9.79	Cheap	5.82
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.02	6.5%	98.94	6.7%	6.6%	99.30	5.11	Cheap	7.30
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.67	6.1%	95.67	6.7%	6.6%	96.04	4.93	Cheap	7.79
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.00	6.5%	96.06	7.0%	6.7%	98.57	29.97	Cheap	8.77
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.25	9.0%	118.25	7.0%	6.7%	121.10	27.59	Cheap	8.67
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.08	6.6%	98.97	6.7%	6.7%	99.40	4.52	Cheap	9.50
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.75	6.8%	99.45	6.8%	6.7%	100.53	11.20	Cheap	9.79
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.84	6.8%	99.23	6.8%	6.7%	100.48	12.45	Cheap	10.03
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.34	7.8%	109.49	6.9%	6.7%	111.34	15.61	Cheap	10.69
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.01	6.8%	98.00	6.9%	6.7%	100.32	21.10	Cheap	11.26
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.09	8.0%	112.80	6.8%	6.7%	114.30	12.14	Cheap	10.82
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.51	6.9%	99.81	6.9%	6.7%	101.71	16.18	Cheap	11.80

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



19 June 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

19 June 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.